

SKRIPSI

DAMPAK PENGARUH OBJEK WISATA LAMPUUK TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA MEUNASAH MESJID KEMUKIMAN LAMPUUK KECAMATAN LHOKNGA ACEH BESAR



Disusun Oleh:

IKHSANUL KHAIRI
NIM. 180604069

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 H / 1446 M**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ikhsanul Khairi

NIM : 180604069

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan



Ikhsanul Khairi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi
Dengan Judul:

**“Dampak Pengaruh Objek Wisata Terhadap Perekonomian
Masyarakat Desa Meunasah Mesjid Kemukiman Lampuuk
Kecamatan Lhoknga Aceh Besar”**

Disusun Oleh:

Ikhsanul Khairi
NIM : 180604069

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi
pada Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

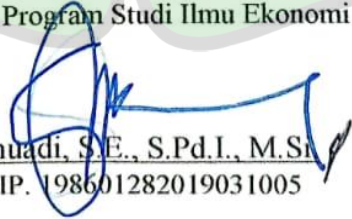
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Efendi, M.Si
NIP.196601081997031001


Cut Elinda, SHI, MA.
NIP. 19891212023212076

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ikhsanul Khairi
NIM : 180604069
Fakultas/Program Studi : Ilmu Ekonomi
E-mail : 180604069@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☒ Skripsi

Yang berjudul:

Dampak Pengaruh Objek Wisata Lampuuk Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Meunasah Mesjid Kemukiman Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

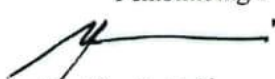
Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Agustus 2025

Mengetahui
Pembimbing I

Pembimbing II


Ikhsanul Khairi

NIM. 180604069


Dr. Efendi, M.Si.

NIP. 196601081997031001



Cut Elfida SHI, MA.

NIP. 19891212023212076

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam, kesehatan serta umur panjang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“Dampak Pengaruh Objek Wisata Lampuuk Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Meunasah Mesjid Kemukiman Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengerjakan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam menyusun skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Efendi, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Cut Elfida, SHI, MA, selaku dosen pembimbing II.
5. Cut Elfida, SHI, MA selaku dosen penasehat akademik dan seluruh staff pengajar dan seluruh karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
6. Segenap pengurus lembaga Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan data statistik yang penulis butuhkan selama melakukan penelitian.
7. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Alm. Nasruwan dan Ibunda Darlina H.S dan Abang Rizky Rafsanjani, Adek Mukhsinul Khaira dan Rahmad Munandar yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, waktu dan do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
8. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat Adrian, SE., Adilul Maulana, S.T., Prasasta Pangesta Restu, Rizky Ramadhan, Farhan Alfatian Kamil, Muhammad Iqbal dan Iqwar Farabi dimana telah memberikan dukungan serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 18 Ilmu Ekonomi yang telah mendukung dan memberikan semangat selama perkuliahan berlangsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari akan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki masih terbatas dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tentunya memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca terkait dengan skripsi yang telah disusun untuk bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Demikian penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Banda Aceh, 15 Februari 2025

Ikhsanul Khairi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan	16.	ط	T
2.	ب	B	17.	ظ	Z
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	S	19.	غ	G
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	H	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Z	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	‘
14.	ص	S	29.	ي	Y
15.	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ـَ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf transliterasinya gabungan huruf,yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda,yaitu:

Huruf dan harkat	Nama	Huruf dan tanda
يَ/آ	Fathah dan alif atau ya	Ā
يِ	Kasrah dan ya	Ī
يُ	Dammah dan wau	Ū

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta Marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Catatan

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasatanpa transliterasi, seperti M. Syuhudin Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Ikhsanul Khairi
NIM : 180604069
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : Dampak Pengaruh Objek Wisata Lampuuk Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Meunasah Mesjid Kemukiman Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar”
Pembimbing I : Dr. Efendi, M.Si.
Pembimbing II : Cut Elfida, SHI, MA.

Pantai Lampuuk merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Aceh yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun luar daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada masyarakat setempat, pelaku usaha, dan aparat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan objek wisata Lampuuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan baru, serta berkembangnya sektor usaha kecil dan menengah (UKM).

Kata Kunci : Dampak ekonomi, wisata Lampuuk, masyarakat lokal, perekonomian desa, Aceh Besar

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Praktis	11
1.4.2 Manfaat Teoritis	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Objek Wisata.....	12
2.1.1 Pengertian Objek Wisata	12
2.1.2 Komponen Objek Wisata	15
2.1.3 Kriteria Objek Wisata.....	23
2.1.4 Teori Pertumbuhan Ekonomi	24
2.1.5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	26
2.2 Pengaruh Keberadaan Objek Wisata dengan Pertumbuhan Ekonomi	29
2.3. Penelitian Terkait.....	31
2.4 Kerangka Pemikiran	43
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2. Data Penelitian	51
3.3 Informan.....	52
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.5 Teknik Pengumpulan Data	54

3.6 Metode dan Analisis Data	56
3.7 Uji Keabsahan Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Deskripsi Penelitian.....	63
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
4.1.2 Kondisi Geografis Desa Meunasah Mesjid.	64
4.1.3 Kondisi Ekonomi.....	65
4.2 Karakteristik Informan.....	65
4.2.1 Informan Menurut Jenis Kelamin	66
4.2.2 Informan Menurut Kelompok Usia	67
4.2.3 Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
4.2.2 Dampak Adanya Objek Wisata	69
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....40

Tabel 4.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Domestik dan Asing ke Provinsi Aceh	8
Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan Asing Ke Lokasi Objek Wisata Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022.....	9
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	43
Gambar 3.1 Model induktif dalam penelitian kualitatif	50
Gambar 4.1 Lokasi Gampong Meunasah Mesjid Lampuuk.....	64
Gambar 4.2 Diagram Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Gambar 4.3 Diagram Informan Berdasarkan Usia	68
Gambar 4.4 Diagram Informan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata sebagai penggerak sektor ekonomi dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. Sektor pariwisata tidak hanya menyentuh kelompok-kelompok ekonomi tertentu tetapi dapat menjangkau kalangan bawah. Masyarakat di sekitar obyek-obyek wisata dapat mendirikan berbagai kegiatan ekonomi misalnya tempat penginapan, layanan jasa (transportasi, informasi), warung dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pendapatan masyarakat dan menekannya tingkat pengangguran. Pengembangan kepariwisataan dapat membawa banyak manfaat dan keuntungan. Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menyaingi kegiatan ekonomi lainnya, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait. Upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional untuk meningkatkan lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara serta penerimaan devisa. Mengingat luasnya kegiatan yang harus dilakukan untuk mengembangkan kepariwisataan, maka perlu dukungan dan peran serta yang aktif dari masyarakat (Ardayani, 2020).

Pariwisata merupakan suatu kegiatan wisata sebagai kebutuhan manusia yang terwujud dalam keterkaitan kegiatan yang

dilakukan wisatawan dengan fasilitas dan pelayanan dari masyarakat, pemerintah dan swasta (Budiyah, 2020). Keterkaitan kegiatan ini yang menjadikan kegiatan pariwisata membutuhkan dan menempati suatu ruang wilayah dalam pengembangannya. Objek Wisata menjadi salah satu bentuk kegiatan pariwisata yang menempati ruang wilayah pedesaan. Objek Wisata merupakan kawasan pedesaan yang menawarkan berbagai kehidupan sosial, ekonomi dan budaya desa serta memiliki potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen pariwisata (Pamungkas & Muktiali, 2015).

Objek Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku Menurut Wulansari & Yulistiyono, (2021) Objek Wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan. Melalui pengembangan Objek Wisata diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Di samping itu, keberadaan Objek Wisata menjadikan produk wisata lebih bernilai budaya pedesaan sehingga pengembangan Objek Wisata bernilai budaya tanpa merusaknya. Maka Objek Wisata ialah suatu penunjang bertambahnya pendapatan asli daerah, pengelolaannya tidak merubah bentuk aslinya.

Objek Wisata saat ini berupaya menjadikan wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Pengembangan wisata pedesaan di anggap mampu mendorong sebuah destinasi wisata untuk tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Program Objek Wisata merupakan program yang dibangun oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat diberikan hak sepenuhnya untuk mengelola kekayaan baik yang masih menjadi potensi maupun sudah menjadi daya tarik wisata. Namun, pada prakteknya, belum semua masyarakat lokal dapat menerima manfaat dari keberadaan Objek Wisata yang ada di daerahnya. Dengan kata lain mereka belum dilibatkan maupun diberdayakan secara optimal (Kusmayadi & Fauzi, 2020).

Pantai Lampuuk adalah salah satu destinasi wisata pantai yang populer di Aceh, Indonesia. Juga merupakan tempat yang menjadi mata pencaharian penduduk yang ada di sekitar atau di desa terdekat. Seperti, Berdagang, nelayan, dan pekerjaan lainnya. Pantai ini Terletak di Kabupaten Aceh Besar, Tepatnya di Desa Meunasah Mesjid, sekitar 15 km dari Pusat Kota Banda Aceh, pantai ini dikenal dengan pasir putihnya yang lembut, air lautnya yang jernih, serta pemandangan pegunungan hijau yang memukau.

Pantai Lampuuk memiliki fasilitas seperti area parkir, toilet umum, gazebo, dan penyewaan peralatan seperti papan selancar dan kano. Banyak juga penginapan dan homestay di dekat pantai bagi wisatawan yang ingin bermalam. Pantai ini dapat dicapai

dalam waktu sekitar 30 menit dari pusat Kota Banda Aceh dengan kendaraan bermotor. Jalannya relatif baik dan mudah diakses.

Pengembangan Objek Wisata mendorong berbagai upaya pelestarian dan pemberdayaan potensi keunikan, berupa budaya lokal (*local wisdom*) masyarakat yang cenderung mengalami ancaman kepunahan akibat arus globalisasi yang memasuki wilayah pedesaan. Objek Wisata sebagai salah satu bentuk wisata pedesaan memberi kontribusi yang cukup signifikan terhadap tingkat kunjungan wisatawan indonesia dan mempunyai peranan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi, meningkatkan citra indonesia serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak semua bisa dijadikan Objek Wisata. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi jika ingin menjadikan desa sebagai Objek Wisata. Surahman et al., (2020) menyatakan syarat suatu desa menjadi Objek Wisata apabila memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Aksesibilitasnya baik, sehingga mudah dikunjungi wisatawan dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi (2) memiliki objek-objek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan lokal, dan sebagainya untuk dikembangkan sebagai objek wisata (3) masyarakat dan aparat desanya menerima dan memberikan dukungan yang tinggi terhadap Objek Wisata serta para wisatawan yang datang ke desanya (4) keamanan di desa tersebut terjamin (5) tersedia akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai (6) beriklim sejuk atau dingin (7) berhubungan dengan objek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Temuan Zaroh, (2022), menjelaskan bahwa pengembangan Taman Wisata Air Wendit berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar. Kondisi ekonomi sebelum dan sesudah dicanangkan Objek Wisata, diantaranya dari hasil wawancara terhadap informan berdampak positif dengan adanya destinasi wisata air Wendit.

Hermawan, (2016), menyebutkan bahwa pengembangan Objek Wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran, diantaranya: penghasilan masyarakat meningkat, meningkatkan peluang kerja dan berusaha, meningkatkan kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal, meningkatkan pendapatan pemerintah melalui retribusi pariwisata, sedangkan dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan.

Penelitian Rachmawan & Aryani, (2020) menyatakan bahwa pembangunan pariwisata yang dilakukan berdampak pada aspek ekonomi diantaranya : (1) terbukanya lapangan pekerjaan baru (2) berkurangnya tingkat pengangguran (3) meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat (4) membantu menanggung beban pembangunan sarana dan prasarana setempat (5) Peningkatan pendapatan yang sangat tinggi tetapi hanya musiman. Menurut penelitian Palimbunga, (2017), bahwa keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan di sektor pariwisata cukup tinggi, meningkatkan penghasilan masyarakat terutama di masa ramainya kunjungan wisatawan, dan keberadaan Objek Wisata mampu memberi dampak positif bagi kehidupan ekonomi dan sosial

masyarakat yaitu meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat sekaligus mampu menumbuhkan upaya pelestarian nilai-nilai sosial budaya oleh masyarakat setempat. Aceh adalah sebuah provinsi di Indonesia yang beribukota di Banda Aceh.

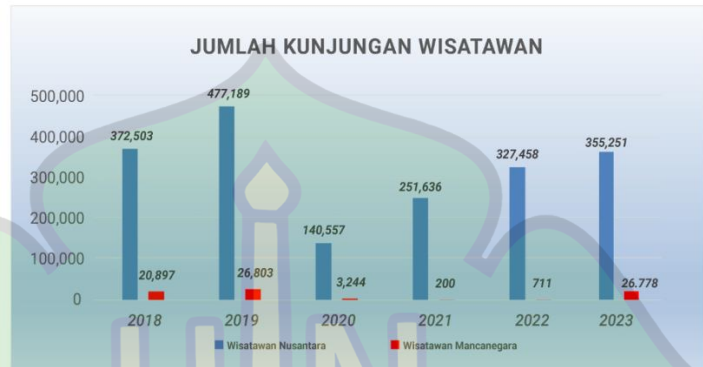
Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah sektor pariwisata yang dapat digolongkan banyak, dikarenakan ada banyak sekali daya tarik wisata yang dimiliki Aceh, baik itu wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, cagar budaya, dan sebagainya. Pariwisata Aceh sendiri menawarkan destinasi wisata yang memiliki potensi sangat besar, dengan panorama yang begitu indah yang cukup mengundang apresiasi wisatawan, serta hasil alam dan hasil laut daerah yang berpotensi untuk menambah devisa daerah. Potensi tersebut menjadi daya pikat tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Mustopa, (2022) menyatakan bahwa banyaknya wisatawan mancanegara yang mengunjungi sebuah daerah tujuan wisata, akan memberikan pengaruh terhadap pengeluaran wisatawan di daerah tujuan wisata tersebut, dikarenakan setiap peningkatan pembelanjaan yang dilakukan wisatawan akan meningkatkan permintaan terhadap output.

Pemerintah Aceh saat ini sedang giat-giatnya mengembangkan pariwisata di Aceh. Aceh sendiri memiliki beragam seni budaya yang unik, seperti tarian, adat istiadat, sastra, seni lukis, maupun kegiatan spiritual yang begitu menarik bagi masyarakat dunia. Saat ini minat masyarakat lokal dan wisatawan mancanegara yang berdatangan ke Provinsi Aceh sangat banyak.

Diharapkan setelah masa pandemi pembangunan sektor pariwisata perlu dilakukan secara terus-menerus agar dapat mendorong masyarakat supaya lebih aktif dalam pembangunan untuk mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Sektor pariwisata sendiri merupakan suatu kegiatan yang menggali segala potensi pariwisata, yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia dan apabila dikelola dengan baik akan memberikan manfaat bagi keduanya. Bisa dikatakan kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Pertumbuhan sektor Pariwisata di Aceh saat ini terus meningkat. Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara menunjukkan tren peningkatan hingga tahun 2019. Pencapaian ini menunjukkan Kabupaten Aceh Besar sudah menjadi salah satu kota kunjungan wisatawan yang diminati. Pencapaian ini terwujud karena adanya berbagai event-event promosi wisata yang diselenggarakan sepanjang tahun maupun diselenggarakan oleh stakeholder lainnya di Kabupaten Aceh Besar.

Gambar 1.1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Domestik dan Asing ke Provinsi Aceh



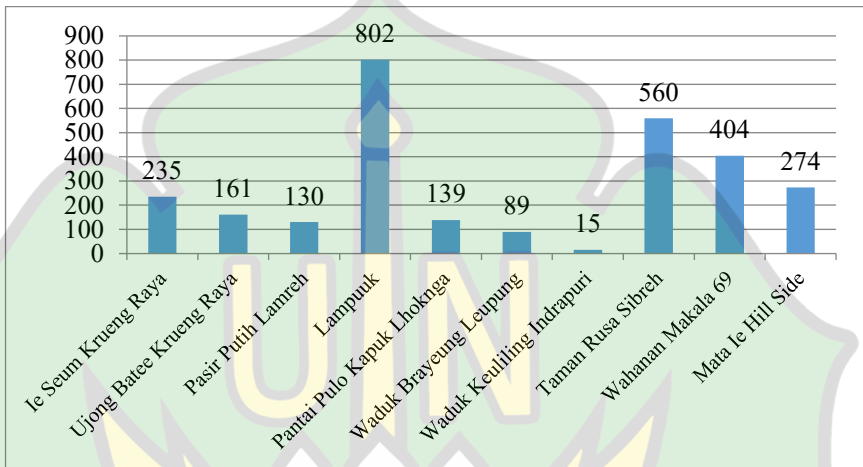
Sumber : Dinas Pariwisata Provinsi Aceh, 2024.

Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia, dan merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi pariwisata yang menarik. Kabupaten ini terletak di sekitar Kota Banda Aceh, ibu kota provinsi, dan memiliki banyak destinasi wisata alam, sejarah, budaya, serta kuliner yang dapat dinikmati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Promosi wisata yang berkesinambungan dan pembenahan destinasi wisata akan lebih mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor ekonomi kreatif.

Pada tahun 2020, jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara mengalami penurunan yang signifikan masing-masing sebesar 140.557 orang dan 3.244 orang. Penurunan wisatawan tersebut disebabkan adanya pandemi Covid-19. Pariwisata merupakan sektor yang paling terdampak pandemi

Covid-19. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara mengalami penurunan drastis.

Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan Asing Ke Lokasi Objek Wisata Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022



Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Besar, (2022).

Destinasi wisata pantai Lampuuk terletak di Desa Meunasah Mesjid Kemukiman Lampuuk Kabupaten Aceh Besar. Banyaknya pengunjung yang datang ke Pantai Lampuuk akan membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata pantai Lampuuk. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang-barang yang dibutuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Adapun jenis jasa dan fasilitas yang ditawarkan masyarakat kepada wisatawan antara lain seperti tempat makan dan minum, penyewaan kamar mandi, penjualan

jasa-jasa wisata seperti banana boat, jetsky, retribusi biaya masuk atau parkir, penginapan atau bungalow dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Anisah & Riswandi, (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada peningkatan pendapatan secara substansial setelah bergabung dengan bisnis pariwisata sebagai sebagai pengecer makanan dan minuman serta penyedia akomodasi dan fasilitas pariwisata akomodasi dan fasilitas pariwisata. Hampir lima puluh persen dari total responden berpenghasilan lebih dari Rp 4 juta per juta rupiah per bulan setelah terlibat dalam bisnis ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Dampak Pengaruh Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Meunasah Mesjid Kemukiman Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Dampak adanya objek wisata terhadap perekonomian masyarakat Desa Meunasah Mesjid ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak objek wisata terhadap peningkatan pendapatan dan peluang kerja?

3. Bagaimana peran pemerintah desa dan pihak terkait dalam mendukung pengembangan wisata yang berdampak positif bagi perekonomian masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Dampak pengaruh Objek Wisata Lampuuk terhadap perekonomian masyarakat Desa Meunasah Masjid Kemukiman Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada khususnya dan mahasiswa lain pada umumnya, yang berminat meneliti lebih lanjut tentang pengaruh Objek Wisata terhadap perekonomian masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak ketiga baik pemerintah pusat dan pemerintah provinsi maupun masyarakat luas.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan penulis tentang pengaruh objek wisata Lampuuk terhadap ekonomi masyarakat Desa Meunasah Masjid Kemukiman Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar.